

**TELAAH DESKRIPTIF KESEHATAN KEUANGAN PERBANKAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)
MENGUNAKAN RASIO - RASIO KEUANGAN PERIODE 2014 - 2018**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Henry Guluda

No Mhs. : 21 15 28676

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

**TELAAH DESKRIPTIF KESEHATAN KEUANGAN PERBANKAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)
MENGUNAKAN RASIO - RASIO KEUANGAN PERIODE 2014 - 2018**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nama : Henry Guluda

No Mhs. : 21 15 28676

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

TELAAH DESKRIPTIF KESEHATAN KEUANGAN PERBANKAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) MENGUNAKAN RASIO-RASIO KEUANGAN PERIODE 2016-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HENRY GULUDA

No. Mhs.: 211528676

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,



Drs. Y. Supriyanto, MM.



Ketua/Penguji,



Nuning Kristiani, SE., MM.

Yogyakarta, 30 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

TELAAH DESKRIPTIF KESEHATAN KEUANGAN
PERBANKAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)
MENGGUNAKAN RASIO - RASIO KEUANGAN PERIODE 2014 - 2018

Henry Guluda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara melakukan analisis rasio-rasio keuangan perbankan dan menunjukkan tingkat kesehatan bank berdasar atas hasil analisis rasio-rasio keuangan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan. Jenis analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif pada skala rasio dengan mencari nilai rata-rata geometrik lalu menampilkan hasilnya dalam bentuk tabel kemudian diberikan penjelasan mengenai karakteristik hasilnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata industri periode 2014 - 2018 untuk rasio Loan To Deposit (LDR), rasio Return On Assets (ROA), rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat dikategorikan baik sesuai standar Bank Indonesia.

Kata kunci: Telaah Deskriptif, Kinerja Keuangan, Perbankan, Badan Usaha Milik Negara, Rasio - Rasio Keuangan

ABSTRACT

The purposes of this research are to know the procedure of bank's financial ratio analysis and to show the healthy level of the bank based on the results of bank's financial analysis. This research method used secondary data by collecting bank's financial annual report. Tipe of analysis used is descriptive analysis by using ratio scale, displaying the results into table and giving some description regarding the results.

The results show that industry average for 2014 - 2018 period of loan to deposit ratio, return on assets ratio, BOPO, and capital adequacy ratio are categorized as healthy banks according to the standard of Bank of Indonesia.

Keywords: Descriptive Analysis, Financial Performance, Bank, State-Owned Company, Financial Ratios

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kesehatan keuangan perbankan merupakan satu di antara beberapa indikator ekonomi. Indikator kesehatan perbankan suatu negara memungkinkan digunakan untuk memahami keadaan ekonomi suatu negara. Para pihak yang memiliki kepentingan, baik pemerintah maupun swasta, investor dan kreditor perlu untuk memahami indikator tersebut untuk pengambilan keputusan.

Indikator ekonomi sendiri dapat diklasifikasikan atas indikator makro, indikator keuangan dan moneter internasional, indikator sosial, serta indikator regional dan daerah (Kuncoro, 2015). Berdasarkan klasifikasi tersebut, kesehatan keuangan perbankan termasuk ke dalam indikator keuangan. Variabel untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perbankan merupakan rasio keuangan yang terbagi atas beberapa macam rasio keuangan baik menggunakan pos-pos dari laporan posisi keuangan, laba rugi maupun kombinasi keduanya.

Penulis kali ini meneliti rasio-rasio keuangan dari empat bank badan usaha milik negara (BUMN) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) serta menggunakan laporan keuangan periodetahun 2014 hingga 2018. Pemilihan periode sepanjang lima tahun terakhir digunakan agar memperoleh gambaran keadaan kesehatan yang lengkap serta teraktual.

Kesehatan keuangan perbankan krusial untuk dianalisis. Kenapa krusial untuk menganalisisnya? Pihak-pihak berkepentingan, yaitu pemerintah, manajemen, investor dan kreditor, masing-masing berkepentingan terhadap hasil analisis kesehatan keuangan perbankan dalam rangka proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengambilan keputusan. Kepentingan yang berbeda-beda tersebut tentunya akan memerlukan hasil penghitungan rasio keuangan yang berbeda-beda pula.

Penulis tertarik untuk meneliti rasio-rasio keuangan perbankan karena elemen perhitungan dalam rasio-rasio keuangan perbankan berbeda dari elemen perhitungan rasio-rasio keuangan di jenis industri non bank. Alasan pemilihan bank-bank BUMN yang telah melantai di BEI dikarenakan oleh ketersediaan laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Pemilihan periode laporan keuangan 2014 hingga 2018 dilakukan agar mendapatkan gambaran besar dan teraktual dari tren perkembangan kesehatan keuangan perbankan.

Sebelumnya, telah terdapat penelitian yang serupa dengan model penelitian yang penulis lakukan dengan meneliti obyek yang sama tetapi mengolah data dengan periode laporan keuangan yang berbeda. Hasil yang didapat dari penelitian Mudawamah, Wijono dan Hidayat (2018) tersebut menemukan bahwa:

1. Tingkat likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. serta PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. periode tahun 2013 sampai tahun 2015 menunjukkan kinerja kurang baik yang berdasarkan analisis memperoleh nilai rasio loan to deposit (LDR) di atas 120%, di mana menurut peringkat penempatan komponen rasio LDR yang baik, ditetapkan maksimal sebesar 94,75% oleh Bank Indonesia (BI). Rasio LDR PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. serta PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada periode 2013-2015 berdasarkan hasil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

analisis berada di bawah 94,75% yang artinya memiliki rasio LDR yang baik.

2. Tingkat profitabilitas empat bank BUMN yang diteliti dalam periode 2013-2015 menunjukkan kesehatan yang baik sebab rasio return on assets (ROA) berdasarkan analisis memperoleh nilai lebih dari 1,22% yang merupakan nilai minimal agar mendapat predikat baik menurut peringkat penempatan komponen ROA Bank Indonesia.

3. Tingkat kecukupan modal empat bank BUMN yang diteliti dalam periode 2013-2015, berdasarkan hasil analisis menunjukkan predikat yang baik oleh karena keempatnya memiliki nilai rasio capital adequacy ratio (CAR) di atas nilai minimal 8%, nilai minimal berdasarkan ketentuan BI.

Lebih lanjut, penulis ingin menelaah secara deskriptif tingkat kesehatan keuangan perbankan dan menyajikannya dalam tampilan yang mudah dipahami oleh masyarakat secara umumnya dan para pihak berkepentingan terhadap kesehatan keuangan perbankan secara khususnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara melakukan analisis rasio-rasio keuangan di bidang perbankan?
2. Bagaimana hasil analisis rasio-rasio keuangan perbankan dapat menunjukkan tingkat kesehatan suatu bank?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui cara melakukan analisis rasio-rasio keuangan perbankan.
2. Menunjukkan tingkat kesehatan bank berdasar atas hasil analisis rasio-rasio keuangan perbankan.

Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang meliputi:

1. Manajemen Bank

Hasil penelitian agar dapat menjadi referensi kepada manajemen bank agar dapat menentukan komposisi aktiva dan pasiva serta perencanaan pendapatan dan beban yang optimal guna menjaga kesehatan perusahaan.

2. Pemangku Kepentingan Eksternal

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam proses pembuatan keputusan oleh pemerintah, penanam modal, dan kreditor.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian agar dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang akan datang dan menambah wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Sistematika Penulisan

Demi memudahkan pembahasan, penyusunan penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I (Pendahuluan)

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II (Landasan Teori)

Berisi teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB III (Metodologi Penelitian)

Berisi metode penelitian yang digunakan seperti identifikasi data, teknik perolehan data, analisis data, unit analisis, horison waktu, serta definisi operasional variabel.

BAB IV (Analisis Data dan Pembahasan)

Berisi mengenai hasil pengolahan data, interpretasi maupun pembahasannya.

BAB V (Penutup)

Berisi penguraian saran.

LANDASAN TEORI

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data menggunakan metode statistika deskriptif. Statistika deskriptif menghasilkan informasi mengenai data yang dimiliki namun tanpa penarikan kesimpulan mengenai populasi yang lebih besar. Menggunakan statistika deskriptif, data yang didapat dapat disajikan secara rapi (Kuncoro, 2015).

Statistika deskriptif merupakan proses mengubah data menjadi bentuk tabulasi sehingga mudah dimengerti. Jenis skala pengukuran yang digunakan pada penelitian akan menentukan ukuran yang digunakan dalam statistika deskriptif (Indriantoro dan Supomo, 2014).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Tipe Skala Pengukuran dan Analisis Deskriptif

Skala Pengukuran	Analisis Deskriptif
Skala Rasio	Rata-rata Geometrik
Skala Interval	Rata-rata Aritmatik
Skala Ordinal	Urutan Ranking Median
Skala Nominal	Frekuensi dan Mode

Sumber: Indriantoro dan Supomo (2014)

Di dalam aplikasi bisnis terdapat rata-rata geometrik, yaitu rata-rata dari data dalam bentuk persentase. Rata-rata geometrik ini dalam aplikasi di dunia bisnis, khususnya akuntansi dan keuangan, salah satunya digunakan untuk menghitung rasio-rasio keuangan. Rumus menghitung rata-rata geometrik, yaitu: $\mu_g \equiv (X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \dots X_n)^{1/n} \%$ (Algifari, 2013).

Kesehatan Keuangan Perbankan

Bank yang sehat ialah bank yang menjalankan fungsinya dengan baik (Bank Indonesia, 2005). Sehingga, suatu bank dikatakan sehat apabila dapat menjalankan fungsi intermediasi, mampu menjaga kepercayaan masyarakat, membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta menjadi indikator bagi pemerintah untuk menjalankan kebijakan keuangan (Kuncoro, 2015). Alat yang sering digunakan selama pengecekan berbagai elemen kesehatan keuangan perusahaan termasuk di bidang perbankan ialah rasio keuangan. Rasio keuangan diperoleh dengan menghubungkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dua angka akuntansi melalui pembagian angka satu dengan angka lain (Supriyanto, Wardhani, dan Wulandari, 2017).

Bank

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan lalu mendistribusikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman serta bentuk-bentuk yang lain. Berdasarkan kepemilikannya, bank menurut Hendro dan Rahardja (2014: 124) adalah:

1. Bank Pemerintah: pemerintah pusat memiliki sebagian besar modal dari bank pemerintah, bank ini dapat berupa bank umum milik negara (BUMN), maupun bank pemerintah daerah (BPD).
2. Bank Swasta Nasional: swasta nasional Indonesia memiliki sejumlah besar modal dari jenis bank ini.
3. Bank Koperasi: perusahaan yang memiliki badan hukum koperasi memiliki sejumlah besar atau seluruh modalnya.
4. Bank Asing: pihak asing, baik pemerintah atau swasta asing memiliki sejumlah besar atau seluruh modalnya.
5. Bank Campuran: satu atau beberapa bank umum yang berdomisili di Indonesia atau beberapa bank yang berdomisili di luar negeri bekerja sama mendirikan suatu bank umum.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 74) rasio-rasio keuangan disusun melalui penggabungan angka-angka yang terdapat pada laporan posisi keuangan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan laba rugi. Analisis rasio dapat diklasifikasikan ke dalam lima kelompok, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pemenuhan liabilitas jangka pendek oleh perusahaan.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan asetnya dengan mengukur tingkat penggunaan aset.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pemenuhan liabilitas jangka panjang oleh perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menghasilkan profit oleh perusahaan.

5. Rasio Pasar

Rasio yang mengukur pertumbuhan nilai perusahaan relatif terhadap nilai bukunya.

Untuk mengukur kesehatan keuangan perbankan digunakan rasio-rasio, yaitu:

A. Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Rasio untuk mengukur tingkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

likuiditas yang digunakan di bidang perbankan adalah loan to deposit ratio (LDR). Nilai sebesar 94,75% adalah nilai maksimum untuk dikategorikan baik menurut ketentuan bank Indonesia (BI).

Rumus untuk menghitung nilai LDR, yaitu:

$$\text{LDR} \equiv \frac{\text{kredit yang diberikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Harahap (2009)

B. Tingkat Profitabilitas

Tingkat profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh profit. Rasio untuk mengukur profitabilitas di bidang perbankan yaitu return on assets (ROA) serta beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Pengukuran kemampuan suatu usaha bank dilakukan menggunakan rasio ROA. Bank yang baik dalam pengelolaan asetnya maka akan memperoleh keuntungan yang baik pula. BOPO merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasionalnya. Bank Indonesia menetapkan nilai ROA minimal sebesar 1,22%, sementara nilai BOPO maksimal sebesar 93,52% untuk dapat dikategorikan baik.

Rumus untuk menghitung nilai ROA dan BOPO, sebagai berikut:

$$\text{ROA} \equiv \frac{\text{keuntungan sebelum pajak}}{\text{jumlah aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} \equiv \frac{\text{jumlah beban operasional}}{\text{jumlah pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya (2009)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tingkat Kecukupan Modal

Tingkat kecukupan modal digunakan untuk mengukur kecukupan modal minimum bank yang menunjukkan kemampuan penyediaan dana yang kemudian digunakan untuk mengatasi risiko kerugian. Rasio yang digunakan ialah capital adequacy ratio (CAR). Nilai sebesar 8% adalah nilai minimum yang ditetapkan oleh BI.

Rumus untuk menghitung nilai CAR, yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal bank}}{\text{aktiva tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2010)

METODOLOGI PENELITIAN

Identifikasi Data

Identifikasi memiliki arti menetapkan atau menentukan identitas suatu benda (KBBI, 2015). Sementara, data merupakan keterangan atau bahan yang dapat dijadikan dasar analisis maupun konklusi (KBBI, 2015). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berskala rasio, yaitu data yang diperoleh melalui suatu perbandingan (Kuncoro, 2015). Data rasio ini merupakan data kuantitatif yang memiliki titik nol serta perbandingan antara dua nilai data merupakan bermakna (Algifari, 2013). Data pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan dari empat bank BUMN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang dikumpulkan, lalu diolah serta dipublikasikan pihak lain. Data berasal dari laman daring BEI yang diperoleh dengan cara mengakses www.idx.co.id lalu mengunduh laporan perusahaan tahunan.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif, yaitu metode pengukuran obyektif serta penggunaan analisis statistik dari data yang diperoleh dengan mengolah data statistik yang sudah ada. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengolahan data yang bersifat numerik. Jenis metode kuantitatif pada penelitian ini merupakan statistik deskriptif yang memperoleh, mengolah, lalu mempresentasikan data observasi agar dapat menggambarkan kepada pihak yang membutuhkan secara lebih sederhana dan mudah mengenai karakteristik obyek dari data yang diteliti. Bentuk tabel, grafik, dan gambar, dapat disajikan kepada pihak yang berkepentingan (Algifari, 2013).

Unit Analisis dan Horison Waktu

Unit analisis adalah level agregasi data yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014). Unit analisis adalah unit analisis perusahaan-perusahaan dalam satu industri (tingkat industri) (Indriantoro dan Supomo, 2014). Sementara, berdasarkan horison waktu, data yang digunakan merupakan data runtut waktu menggunakan pendekatan tabulasi silang, yaitu dengan melakukan perbandingan antar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rasio keuangan milik sebuah perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri sejenis.

Definisi Operasional Variabel

Rasio keuangan adalah perbandingan yang membandingkan dua nilai akuntansi (Supriyanto, Wardhani, dan Wulandari, 2017). Penelitian ini menggunakan tiga macam rasio keuangan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan istilah untuk menunjukkan kemampuan suatu aktiva diubah menjadi uang tunai dengan mudah (Darmawi, 2012).

2. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh profit lewat sumber daya yang dimiliki (Syamsuddin, 2007).

3. Rasio Kecukupan Modal

Rasio ini menggambarkan kemampuan perbankan dalam hal penyediaan dana saat menghadapi risiko kerugian.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian menggunakan data sekunder, sehingga penulis tidak mendapatkan seluruh kelompok data yang dibutuhkan untuk penilaian kesehatan perbankan.

2. Terdapat elemen-elemen penilaian tingkat kesehatan perbankan yang tidak disebarkan ke masyarakat umum oleh pihak perbankan itu sendiri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tingkat Likuiditas

Tabel Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 2014 - 2018

Nama Bank	Hasil Perhitungan LDR				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	82,02%	87,05%	85,86%	87,16%	95,46%
PT. BNI (Persero), Tbk.	87,8%	87,8%	90,4%	85,6%	88,8%
PT. BRI (Persero), Tbk.	81,68%	86,88%	87,77%	88,13%	89,57%
PT. BTN (Persero), Tbk.	108,86%	108,78%	102,6%	103,13%	103,25%
Rata-rata Industri Rasio LDR	89,45%	92,19%	91,45%	90,75%	94,1%

Sumber : Data diolah, 2019

Untuk menghitung rata-rata industri digunakan formula:

$\bar{X} = (X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n)^{1/n}$. Rata-rata industri per tahun rasio LDR tahun

2014 sampai tahun 2018 berturut-turut adalah 89,45%, 92,19%, 91,45%,

90,75%, dan 94,1%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, rata-rata

industri rasio LDR selama periode 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018

dapat dikategorikan baik. Rasio LDR rata-rata industri 89,45%,

92,19%, 91,45%, 90,75%, dan 94,1%, sesuai standar yang dikategorikan baik

menurut BI yaitu maksimum sebesar 94,75%, khusus untuk rasio LDR

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. tidak dapat dikategorikan baik

karena memiliki rasio LDR di atas nilai maksimum, yaitu berturut-

turut untuk periode 2014 hingga 2018 sebesar 108,86%,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

108,78%, 102,6%, 103,13%, dan 103,25%. Untuk ketiga bank lainnya secara keseluruhan dapat dikategorikan baik kecuali PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang sempat memiliki rasio LDR sebesar 95,46% untuk tahun 2018.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. merupakan bank dengan nilai rasio LDR tertinggi di antara empat bank BUMN yang diteliti kali ini, hal ini dapat terjadi karena model bisnis utama mereka adalah memberikan kredit kepemilikan rumah bagi para nasabahnya serta dari tahun ke tahun terus menunjukkan tren peningkatan nilai rasio LDR. Demikian pula halnya dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. yang menunjukkan tren peningkatan nilai rasio LDR dari tahun ke tahun, tercatat hanya PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. yang memiliki nilai rasio LDR fluktuatif dalam periode lima tahun penelitian.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkat Profitabilitas

Tabel Hasil Perhitungan *Return On Assets (ROA)* 2014 - 2018

Nama Bank	Hasil Perhitungan ROA				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	3,57%	3,15%	1,95%	2,72%	3,17%
PT. BNI (Persero), Tbk.	3,5%	2,6%	2,7%	2,7%	2,8%
PT. BRI (Persero), Tbk.	4,73%	4,19%	3,84%	3,69%	3,68%
PT. BTN (Persero), Tbk.	1,14%	1,61%	1,76%	1,71%	1,34%
Rata-rata Industri Rasio ROA	2,87%	2,73%	2,44%	2,61%	2,57%

Sumber: Data diolah, 2019

Rata-rata industri dihitung dengan formula: $\mu = (X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \dots X_n)^{1/n} \%$.

Rata-rata industri dalam periode tahunan untuk rasio ROA tahun 2014 hingga 2018 berturut-turut yaitu 2,87%, 2,73%, 2,44%, 2,61%, dan 2,57%. Hasil yang didapatkan tersebut dapat dikategorikan baik karena menurut standar BI nilai ROA minimal sebesar 1,22%. Nilai rasio masing-masing bank BUMN yang dianalisis juga dapat dikategorikan baik sebab nilai rasio ROA keempat bank BUMN tersebut telah berada di atas nilai minimal 1,22%.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. mencatatkan dirinya sebagai bank dengan nilai ROA tertinggi di antara empat bank yang diteliti dalam periode 2014 hingga 2018, yaitu senilai 4,73%, 4,19%, 3,84%, 3,69%, dan 3,68% yang artinya mereka memberikan tingkat keuntungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tertinggi bagi para pemegang sahamnya dibandingkan dengan tiga bank lainnya dan hal ini akan menarik minat para investor dan calon investor untuk menambah dan memiliki saham dari bank tersebut.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. memperoleh nilai ROA terendah di antara keempat bank yang diteliti dengan hanya memperoleh nilai ROA berturut-turut selama lima periode sebesar 1,14%, 1,61%, 1,76%, 1,71%, serta 1,34% yang sekaligus menjadikan saham bank ini kurang menarik bagi para investor untuk dimiliki karena rendahnya tingkat keuntungan yang dihasilkan.

Tabel Hasil Perhitungan Rasio BOPO 2014 - 2018

Nama Bank	Hasil Perhitungan BOPO				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	64,98%	69,67%	80,94%	71,78%	66,48%
PT. BNI (Persero), Tbk.	69,8%	75,5%	73,6%	71%	70,1%
PT. BRI (Persero), Tbk.	65,42%	67,96%	68,69%	69,14%	68,48%
PT. BTN (Persero), Tbk.	88,97%	84,83%	82,48%	82,06%	85,58%
Rata-rata Industri Rasio BOPO	71,68%	74,21%	76,22%	73,33%	72,29%

Sumber: Data diolah, 2019

Rumus menghitung rata-rata industri, yaitu: $\bar{X} = (X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \dots X_n)^{1/n}$.

Selanjutnya, nilai rasio BOPO yang dihasilkan dari analisis yang dilakukan, diperoleh rata-rata industri tahun 2014 hingga 2018, yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

71,68%, 74,21%, 76,22%, 73,33%, serta 72,29%. Hasil yang didapatkan tersebut dapat dikategorikan baik karena berada di bawah nilai maksimal yang ditetapkan BI sebesar 93,52%.

Keempat bank yang diteliti memperoleh nilai rasio BOPO yang bervariasi namun masih berada di bawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BI dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. berhasil mencatatkan diri sebagai yang terbaik di antara empat bank yang diteliti dengan memperoleh nilai berturut-turut sebesar 65,42%, 67,96%, 68,69%, 69,14%, dan 68,48%. Hal tersebut menandakan bahwa bank ini mampu menjalankan operasionalnya dengan efisien dengan mampu menjaga total beban operasionalnya lebih rendah dari total pendapatan operasionalnya.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. tercatat memperoleh nilai rasio BOPO terendah di antara empat bank lainnya dengan berturut-turut sebesar 88,97%, 84,83%, 82,48%, 82,06%, serta 85,58%, menandakan bahwa bank ini kurang efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya, meskipun hasil-hasil tersebut masih berada dalam kategori baik seperti yang ditetapkan menurut standar BI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkat Kecukupan Modal

Tabel Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 2014 - 2018

Nama Bank	Hasil Perhitungan CAR				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	16,6%	18,6%	21,36%	21,64%	20,96%
PT. BNI (Persero), Tbk.	16,2%	19,5%	19,4%	18,5%	18,5%
PT. BRI (Persero), Tbk.	18,31%	20,59%	22,91%	22,96%	21,21%
PT. BTN (Persero), Tbk.	14,64%	16,97%	20,34%	18,87%	18,21%
Rata-rata Industri Rasio CAR	16,39%	18,87%	20,96%	20,41%	19,67%

Sumber: Data diolah, 2019

Rumus yang digunakan menghitung rata-rata industri adalah:

$\bar{x} = (X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n) / n$. Rata-rata industri per tahun rasio CAR

periode 2014-2018 berturut-turut adalah 16,39%, 18,87%, 20,96%, 20,41%,

dan 19,67%. Tingkat kecukupan modal diukur dengan menggunakan

rasio CAR. Menurut standar yang ditetapkan oleh BI, untuk dapat

dikategorikan baik, nilai CAR yang harus diperoleh minimum sebesar

8%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka rasio CAR yang diperoleh dapat

dikategorikan baik, pun demikian halnya dengan nilai CAR masing-

masing bank yang dianalisis, keempatnya dapat dikategorikan baik karena

memperoleh nilai CAR di atas nilai minimum yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditetapkan. Keempat bank yang diteliti berhasil memperoleh nilai rasio CAR yang cukup jauh di atas standar yang ditetapkan oleh BI.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. kurang dapat menjaga stabilitasnya karena selain fluktuatif juga karena nilai rasio CAR dua bank tersebut tidak dapat bertahan di atas 20% kecuali untuk PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. yang sempat memperoleh nilai sebesar 20,34% untuk periode tahun 2016.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Tingkat likuiditas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. harus ditingkatkan lagi dengan mengurangi kredit yang disalurkan maupun meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki.
2. Tingkat profitabilitas keempat bank harus ditingkatkan lagi melihat masih rendahnya rasio ROA keempat bank tersebut
3. Empat bank yang diteliti kecuali PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. harus meningkatkan efisiensi operasionalnya agar dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. harus dapat menjaga stabilitas tingkat kecukupan modal yang dimiliki dan bahkan menjaganya stabil di atas 20%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2013. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Galia Indonesia.
- Hanafi, M., Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendro, T., Rahardja, C. 2014. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriantoro, N., Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. 2014. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Press.
- Kuncoro, M. 2015. *Menulis Skripsi/Tesis dalam 60 hari*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. 2015. *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mudawamah, S., Wijono, T., Hidayat, R. 2018. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015)*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis.
- Supriyanto, Y., Wardhani, S., Wulandari, R. 2017. *Manajemen Keuangan: Metode Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

www.kbbi.go.id diakses pada tanggal 29 Juli 2019.